

## **Pemanfaatan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM Pasca Pandemi Covid 19 Di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember**

**Riyanto Setiawan Suharsono\*<sup>1</sup>, Naely Azhad<sup>2</sup>, Budi Santoso<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Jember**

*e-mail: <sup>1</sup>riyantosetiawan@unmuljember.ac.id, <sup>2</sup>naelyazhad52@gmail.com, <sup>3</sup>budisantoso@unmuljember.ac.id*

### **Abstrak**

Perkembangan IPTEK melalui pemanfaatan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi di dunia usaha khususnya pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan di tahun terakhir. E-Commerce yang merupakan aktivitas jual beli melalui media elektronik memungkinkan untuk dijalankan oleh pelaku usaha dan masyarakat meskipun mempunyai modal yang terbatas. Jaringan pembiayaan, jaringan usaha dan juga persaingan usaha UMKM yang cukup luas dan berkembang juga membutuhkan sarana Sistem Informasi Akuntansi yang memadai untuk mengumpulkan data transaksi, pengambilan keputusan dan pengawasan terhadap organisasi. Kemampuan penyerapan tenaga kerja dari UMKM juga cukup besar. Hal tersebut yang membuat UMKM mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu daerah. Munculnya Pandemi Covid-19 di awal tahun 2020 yang dampaknya masih dirasakan di tahun 2021 ini, memunculkan berbagai permasalahan akibat berkurangnya pendapatan di sebagian besar masyarakat pada umumnya. Semua sektor UMKM terdampak dengan adanya Pandemi Covid-19 ini. Untuk itu diperlukan inovasi-inovasi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi untuk meningkatkan potensi usaha UMKM.

Program Pengabdian ini berupaya memberikan jawaban dan solusi atas permasalahan yang dihadapi sebagian masyarakat kecil dan pelaku usaha UMKM yang terdampak oleh Pandemi Covid-19 dan belum mengenal perkembangan teknologi. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat tersebut, maka pengabdian yang akan dilakukan ini adalah memberikan pelatihan dan edukasi pada masyarakat dan pelaku UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan seminar/workshop, praktek dan diskusi dengan para pelaku UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember

**Kata kunci: E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Covid-19**

---

### **Abstract**

*The development of science and technology through the use of E-Commerce and Accounting Information Systems in the business world, especially in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) has increased in recent years. E-Commerce which is a buying and selling activity through electronic media allows it to be carried out by business actors and the public even though they have limited capital. The financing network, business network as well as MSME business competition which are quite extensive and growing also require adequate Accounting Information System facilities to collect transaction data, make decisions and supervise the organization. The ability to absorb labor from MSMEs is also quite large. This makes MSMEs have an important role in the economy of a region. The emergence of the Covid-19 Pandemic in early 2020, whose impact is still being felt in 2021, has raised various problems due to reduced income for most people in general. All MSME sectors are affected by the Covid-19 Pandemic. For this reason, innovations are needed in increasing people's income through the use of E-Commerce and Accounting Information Systems to increase the business potential of MSMEs.*

*This Service Program seeks to provide answers and solutions to problems faced by some small communities and MSME business actors who are affected by the Covid-19 Pandemic and are not familiar with technological developments. Based on the problems faced by the community, the service that will be carried out is to provide training and education to the community and MSME actors in Dukuh Dempok Village, Kec. Wuluban, Jember. This community service method uses seminars/workshops, practices and discussions with MSME actors in Dukuh Dempok Village, Kec. Wuluban, Jember*

**Keywords: E-Commerce, Accounting Information Systems, MSMEs, Covid-19**

## **1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha mikro, kecil dan menengah yang dijalankan oleh pelaku usaha dan masyarakat yang mempunyai jumlah modal yang terbatas. UMKM sendiri telah diatur berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM ini dijalankan di beberapa tempat dan di berbagai daerah. Hal ini dikarenakan UMKM mempunyai jaringan pembiayaan, jaringan usaha dan juga persaingan usaha yang cukup luas dan berkembang. Kemampuan penyerapan tenaga kerja dari UMKM juga cukup besar. Hal tersebut yang membuat UMKM mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu daerah.

Perkembangan teknologi yang sedemikian cepat menjadikan permasalahan sendiri bagi usaha UMKM khususnya di Desa Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluban, Jember. Usaha UMKM di daerah tersebut mengalami kesulitan dalam hal pemasaran karena masih melakukan penjualan secara tradisional ke tetangga terdekat. Hal tersebut membuat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yang memayungi usaha UMKM di kota Jember berusaha meningkatkan pendapatan pelaku usaha UMKM di kota Jember melalui pameran atau bazaar di kota Jember (<https://antaranew.com>). Selain itu, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kota Jember mengadakan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) 2021 yang bertujuan supaya UMKM di kota Jember bisa Go Digital pada hari Senin 15 Nov 2021 (<grafikanews.com>).

Usaha untuk menjadikan UMKM di kota Jember khususnya di Desa Dukuh Dempok yang Go Digital bisa dilakukan melalui pengenalan teknologi E-Commerce untuk menunjang aktivitas jual beli dan pemasaran dari pelaku usaha UMKM melalui media elektronik. Teknologi E-Commerce sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 80 Tahun 2019 tentang

---

Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (e-commerce). Hubungan antara penjual dan pembeli bisa dilakukan melalui media elektronik, dimana konsumen bisa mendapatkan informasi mengenai jasa yang ditawarkan secara online (Kotler dan Armstrong, 2012). Promosi dan pemasaran produk dari pelaku UMKM terbukti bisa meningkat secara signifikan melalui pemanfaatan media online ((Suharsono & Sari, 2019).

Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi bagi pelaku usaha UMKM di Desa Dukuh Dempok Jember diperlukan dalam rangka menyimpan dan memproses data aktivitas dan transaksi yang dilakukan serta untuk proses pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi untuk UMKM ini juga mendasarkan pada Peraturan Menteri Koperasi tentang Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomer 12/Per/M.KUKM/IX/2015.

Pengolahan informasi melalui Sistem Informasi Akuntansi ini memungkinkan pelaku usaha UMKM bisa mengetahui data aktivitas dan transaksi secara cepat. Prosedur tersebut merupakan kerangka yang menyeluruh dari seluruh aktivitas yang dilakukan organisasi atau perusahaan pada umumnya (Baridwan, 2009). Sistem Informasi Akuntansi yang telah mempunyai pola dan ditunjang dengan teknologi tersebut akan menjamin pelaku usaha UMKM dalam melakukan transaksi penjualan secara berulang (Mulyadi, 2008).

Desa Dukuh Dempok merupakan salah satu dari 7 desa yang ada di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Letak Desa Dukuh Dempok yang ada di Kecamatan Wuluhan berada di tengah-tengah antara Kecamatan Balung dan Kecamatan Ambulu yang mempunyai akses lebih dekat ke arah perkotaan. Istilah Desa Dukuh Dempok berasal dari kata Dukuh dan Dempok. Dukuh berarti kata tempat tinggal atau daerah yang ditinggali, sedangkan Dempok berasal dari nama tetua Desa yang pertama kali menempati daerah tersebut yang dikenal dengan nama Mbah Dempok yang menempati daerah tersebut sejak tahun 1980an. Desa Dukuh Dempok mempunyai luas wilayah sebesar 1.262.683 Ha dengan masyarakat yang amat majemuk yang berasal dari penduduk migran dari kota Yogyakarta, Ponorogo, Ngawi, Malang dan Kediri. Potensi ini menjadikan Desa Dukuh Dempok sangat strategis dengan sumber daya alam dan manusia yang melimpah.



**Gambar 1.** Kantor Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan Jember

Usaha UMKM yang ada di Desa Dukuh Dempok juga cukup banyak dan bervariasi dalam hal produk yang dihasilkan. Beberapa usaha UMKM di Desa Dukuh Dempok yaitu opak gulung, usaha bakso, usaha kerajinan tas, usaha fotokopi, usaha jamu tradisional, pengepul besi tua, usaha

cita ras (<https://produkumkmjember.id/>). Usaha UMKM yang menonjol di Desa Dukuh Dempok yaitu usaha Opak Gulung dan usaha Kerajinan Tas Plastik. Usaha yang dilakukan masih banyak menggunakan pola tradisional dan masih dibantu oleh Pemerintah Kota Jember dalam pemasaran produknya melalui kegiatan pameran atau bazaar. Pelaku usaha UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan Jember belum mempunyai pengetahuan yang cukup dalam pemanfaatan teknologi yang ada untuk pemasaran produk. Kondisi Mitra UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember tersebut disebabkan karena pelaku UMKM masih belum mengandalkan teknologi dalam pemasaran.



**Gambar 2.** Kegiatan Bazar Komunitas UMKM di Desa Dukuh Dempok

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan, Jember. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat, pelaku usaha UMKM dan BumDes di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan Seminar atau Workshop terkait E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi. Peserta Pengabdian Masyarakat akan diberi undangan dan dikordinir oleh Kepala Desa Dukuh Dempok yaitu Bapak Miftahul Munir, SH., untuk datang di Balai Desa setempat. Peserta mengisi daftar kehadiran dan mengikuti kegiatan seminar atau workshop. Peserta akan melakukan praktek secara langsung tentang cara menggunakan teknologi E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat, pelaku usaha UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember.

Jenis kegiatan dalam pengabdian ini adalah Seminar dan Workshop terkait E – Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi pada pelaku usaha UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode seminar, workshop, praktik dan diskusi serta follow up paca pelaksanaan seminar atau workshop. Sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Seminar / Workshop

Pelaku UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember akan diberikan pengetahuan IPTEK oleh pakar / tenaga ahli IT terkait dengan pemanfaatan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi untuk meningkatkan penjualan dan pemasaran serta meningkatkan daya saing produk usaha UMKM.

---

## 2. Metode Praktek

Pelaku UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember akan melakukan praktek cara penggunaan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi melalui perangkat Handphone atau Laptop yang dimiliki oleh para pelaku usaha.

## 3. Metode Diskusi

Pelaku UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember akan diberi kesempatan untuk bertanya secara langsung kepada pakar / tenaga ahli IT terkait pemanfaatan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi mengenai problematika yang kemungkinan akan dihadapi oleh para pelaku usaha.

## 4. Metode Follow Up

Pelaku UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember akan diberi bimbingan pasca pelatihan dan seminar untuk memastikan bahwa pelaku usaha bisa menyerap pengetahuan serta menggunakan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi dalam kegiatan penjualan dan pemasaran produk usaha UMKM tersebut.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil observasi awal di lapangan pada usaha UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan, Jember menemukan beberapa permasalahan dalam kegiatan penjualan dan pemasaran produk usaha. Berikut ini permasalahan kegiatan yang dialami pelaku usaha UMKM di Desa Dukuh Dempok yang menjadi faktor penghambat dalam penjualan dan pemasaran produk:

1. Pelaku Usaha UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember masih mengandalkan pola penjualan dan pemasaran yang tradisional dengan menjual ke tetangga sekitar.
2. Pelaku Usaha UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember memiliki keterbatasan terkait penjualan dan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi E-Commerce.
3. Pelaku Usaha UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember memiliki keterbatasan dalam mengolah data transaksi penjualan dan pemasaran produk melalui Sistem Informasi Akuntansi.

Permasalahan yang terjadi pada usaha UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember membutuhkan perbaikan sehingga pemasaran dan penjualan produk usaha yang ada selama ini bisa meningkat. Solusi permasalahan tersebut dilakukan dengan melakukan Seminar atau Workshop terkait teknologi E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi pada pelaku usaha UMKM. Hasil seminar atau workshop pada pelaku usaha UMKM tersebut mempunyai dua tujuan utama. Tujuan pertama diharapkan menambah pengetahuan teknologi E-Commerce pada pelaku usaha UMKM, sehingga pelaku usaha UMKM bisa Go Digital dan beralih dari pemasaran secara tradisional menjadi menjual dan memasarkan produknya secara online. Tujuan kedua diharapkan mempunyai pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi dalam mengelola data penjualan, pemasaran dan data produk usaha UMKM. Tambahan pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi bisa menjadikan pelaku usaha dapat lebih mudah dalam proses pengambilan keputusan dan melakukan pengawasan terkait produk yang dihasilkan. Kegiatan pengabdian dilakukan pada masyarakat dan pelaku usaha UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember yang terdaftar di Kantor Desa setempat. Kegiatan diawali dengan pemberian pelatihan dan seminar terkait bagaimana proses penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM dan E-Commerce serta Sistem Informasi Akuntansi yang bisa berguna dalam pengembangan Ekonomi Desa Dukuh Dempok dengan berdasarkan kearifan lokal yang mempunyai dampak pada meningkatnya kegiatan

---

penjualan dan pemasaran produk serta daya saing dari usaha UMKM yang ada di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember.



**Gambar 3.** Pelaku UMKM mengikuti pelatihan di kantor Desa Dukuh Dempok

Tahap berikutnya adalah sosialisasi dan diskusi mengenai program kegiatan pengabdian dengan memberikan pemahaman awal mengenai bagaimana proses penyusunan laporan keuangan. Setelah pelaku UMKM memahami proses tersebut, pemateri dari Universitas Muhammadiyah Jember yaitu Dr. Riyanto Setiawan Suharsono, SE., MSA., Ak., CA., CSRS, MCE., yang memberikan gambaran bagaimana jika proses laporan keuangan secara manual tersebut diintegrasikan ke dalam proses aplikasi dengan teknologi E-Commere dan Sistem Informasi Akuntansi.



**Gambar 4.** Pemateri Dr. Riyanto memberikan sosialisasi program Pengabdian

Tahap selanjutnya melakukan praktek, diskusi dan tanya jawab dengan pelaku UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember mengenai permasalahan yang dihadapi terkait dengan Laporan Keuangan, E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi. Diskusi yang dilakukan di Gambar 5 menghasilkan pemahaman oleh pelaku UMKM mengenai cara yang benar dalam mengelola laporan keuangan dan integrasi E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi untuk peningkatan daya jual usaha yang dilakukan.



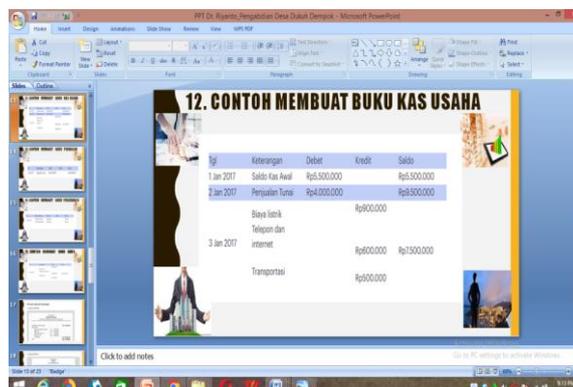
**Gambar 5.** Proses Praktek, Diskusi dan Tanya Jawab dengan Pelaku UMKM

Materi yang diberikan pada pelaku UMKM di Desa Dukuh Dempok diberikan dalam bentuk Power Point (PPT) dengan berbagai tampilan yang menarik sehingga tidak terkesan membosankan. Antusiasme pelaku UMKM sangat dibutuhkan agar mereka bisa segera mengaplikasikan dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Tampilan materi yang disajikan untuk proses Laporan Keuangan bisa dilihat dalam Gambar 6.



**Gambar 6.** Materi Pencatatan Keuangan untuk pelaku UMKM

Pemahaman pelaku usaha bagaimana cara membuat dan menyusun Buku Kas, Buku Persediaan, Buku Biaya secara manual sangat penting untuk dipelajari karena hal tersebut menjadi dasar untuk penginputan data penjualan ke dalam Sistem Informasi Akuntansi dan data E-Commerce. Materi mengenai hal tersebut salah satunya disajikan di Gambar 7.



**Gambar 7.** Materi Pembuatan Buku Kas untuk pelaku UMKM

Kegiatan berikutnya yaitu pemateri Drs. M. Naely Azhad, M.Si yang memberikan paparan mengenai Manajemen Usaha dan Keuangan kepada pelaku UMKM di Desa Dukuh Dempok,

Kec. Wuluhan, Jember. Penekanan materi pada aspek manajemen usaha mulai dari proses produksi, pemasaran, SDM dan keuangan. Pendelegasian wewenang kepada pihak lain diperlukan sehingga pelaku usaha bisa lebih mengembangkan usahanya. Koordinasi yang lebih baik diperlukan karena kegagalan usaha lebih banyak disebabkan karena kurangnya perencanaan, kepemimpinan yang tidak memadai, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan usaha yang kurang efektif.



**Gambar 8.** Pemateri Drs. Naely Azhad, M.Si memberikan Sosialisasi Program Pengabdian



**Gambar 9.** Materi Manajemen Usaha dan Keuangan UMKM

Tahapan terakhir adalah melakukan tahap follow up, dimana para pemateri akan memastikan pelaku UMKM dapat mentransfer pengetahuan yang diberikan sehingga diperlukan interaksi yang lebih dekat dengan pelaku UMKM. Hubungan dengan pelaku usaha UMKM setelah kegiatan pengabdian akan terus dilanjutkan untuk mengetahui progress yang dicapai.



**Gambar 10.** Foto bersama dengan Pelaku UMKM di Desa Dukuh Dempok

---

#### 4. KESIMPULAN

Pemahaman pelaku usaha UMKM di Desa Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Jember mengenai Proses Penyusunan Laporan Keuangan, dan penggunaan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi untuk usaha masih sangat minim. Diperlukan adanya pelatihan yang berkesinambungan untuk memberikan wawasan pelaku UMKM dalam penggunaan teknologi. Kondisi pelaku UMKM setelah menerapkan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi diharapkan usahanya menjadi lebih maju dan mempunyai jangkauan pemasaran yang lebih luas.

#### UCAPAN TERIMA KASI

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Dukuh Dempok, Kecamatan, Jember, Bapak Miftahul Munir, SH., karena telah diberikan izin untuk melaksanakan program pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baridwan, Zaki. 2009. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: YKPN
- [2] Kalakota, R. and Whinston, A. B, (1997). Electronic commerce : a manager's guide, Addison-Wesley: Reading, Mass. ; Harlow, England.
- [3] Kotler dan Armstrong. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- [4] Krismiaji. 2005. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- [5] La Midjan. dan Azhar Susanto. (2004). Sistem Informasi Akuntansi I; Pendekatan. Manual Penyusunan Metode dan Prosedur. Bandung: Lingga Jaya
- [6] Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- [7] Suharsono, R. S., & Sari, R. P. (2019). Pengaruh Promosi Media Online terhadap Keputusan Pembelian Produk Hijab. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 1(2), 41. <https://doi.org/10.47201/jamin.v1i2.28>
- [8] Peraturan Menteri Koperasi tentang Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomer 12/Per/M.KUKM/IX/2015.
- [9] *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021*. Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan *Usaha* Mikro, Kecil, dan Menengah.
- [10] Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (e-commerce).
- [11] Turban E., King D., Lee J., Warkentin M. and Chung H.M. (2002). *Electronic Commerce 2002 – A Managerial Perspective (Second edition)*. New York
- [12] Winarno, *Wing Wahyu*, 2006, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: UPP STIM. YKPN Yogyakarta.